



AX AVOIDANCE MEDIATES PROFITABILITY AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN LQ45 COMPANIES ON THE IDX IN 2021-2024

TAX AVOIDANCE MEMEDIASI PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEI TAHUN 2021-2024

Ni Ketut Anik Nugraheni¹, Kadek Wulandari Laksmi P², Made Ratih Nurmallasari³, Putu Putri Prawitasari⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional E-mail: aniknugraheni4@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Ni Ketut Anik Nugraheni
aniknugraheni4@gmail.com

key words:

Profitability, Leverage,
Tax Avoidance, Firm Value

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 264 – 276

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on firm value with tax avoidance as a mediating variable. Based on the hypothesis testing results, profitability has a positive and significant effect on firm value, indicating that higher profits increase investor confidence in the firm's value. Leverage, although showing a positive direction, does not have a significant effect on firm value. Furthermore, both profitability and leverage have a significant negative effect on tax avoidance, suggesting that firms with higher profits and greater leverage tend to engage less in tax avoidance practices. However, tax avoidance does not have a significant effect on firm value and does not mediate the relationship between profitability or leverage and firm value. These findings indicate that profitability is the main factor influencing firm value, while tax avoidance does not play a mediating role in this relationship.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Ni Ketut Anik Nugraheni <i>aniknugraheni4@gmail.com</i> Kata kunci: <i>Profitabilitas, Leverage, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan</i> Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 264 – 276	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan tax avoidance sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun menunjukkan arah positif. Selanjutnya, profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profit tinggi dan tingkat leverage besar cenderung mengurangi praktik penghindaran pajak. Namun, tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta tidak memediasi hubungan antara profitabilitas maupun leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan tax avoidance tidak memiliki peran mediasi dalam hubungan tersebut. <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi pada era digital. Perusahaan besar pada umumnya berkomitmen untuk mewujudkan pencapaian secara optimal dalam meraup keuntungan untuk periode pendek dan dalam jangka panjang perusahaan meningkatkan nilai perusahaan guna mendukung kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek Indonesia cenderung mengutamakan pengembangan nilai perusahaan guna menarik minat investor, yang sesuai dengan sasaran utama manajemen keuangan, yakni mengoptimalkan nilai perusahaan (Alawiyah et al., 2022). Nilai perusahaan adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan menjalankan aktivitas perusahaan yang menjadi dasar para investor untuk menilai kinerja dan potensi perusahaan dimasa yang akan datang, hal tersebut menjadi dasar pengukuran dari nilai perusahaan (Christy & Sofie, 2023). Persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan juga tercermin dalam nilai pasar saham yang dimiliki perusahaan (Munzir et al., 2023). Nilai pasar saham yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap kemampuan dan potensi perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang telah *go public* atau perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mampu menghadapi masalah dunia perekonomian yang semakin ketat, agar dapat menjaga kinerja perusahaan dalam memperoleh nilai perusahaan yang lebih baik, nilai perusahaan sangat diamati oleh investor terutama dalam pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan (Nugrahanto & Gramatika, 2022). Nilai perusahaan dapat dilihat dari performa peningkatan harga saham suatu perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang telah memenuhi persyaratan agar tercatat dalam pasar modal pada *platform* IDX (*Indonesia Stock Exchange*), agar perusahaan dapat melakukan tindakan penawaran umum serta perdagangan efek. Kepatuhan pembayaran pajak juga berpengaruh terhadap pandangan investor terhadap perusahaan, sebab perusahaan juga harus memiliki misi keberlanjutan seperti halnya perusahaan yang terindeks LQ45. Perusahaan indeks LQ45 merupakan kumpulan 45 saham unggul yang diperdagangkan pada *platform* IDX (*Indonesia Stock Exchange*), yang sesuai kriteria berdasarkan likuiditas tertinggi dan kapasitas pasar terbesar, serta memenuhi kriteria tambahan seperti fundamental perusahaan dan frekuensi perdagangan, sehingga indeks ini mencerminkan performa saham-saham yang paling aktif dan memiliki nilai pasar signifikan di pasar modal Indonesia (Aprilly & Sadikin, 2024).

Semenjak 4 tahun terakhir bahwa nilai saham indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan saham pada nilai indeks LQ45 dibawah rata-rata yakni -4,71%. Adapun kasus penurunan harga saham salah satunya pada perusahaan terindeks LQ45. Pada tahun 2022, PT HM Sampoerna Tbk mencatat penurunan harga saham dari Rp 965 pada tahun 2021 menjadi Rp 840. Menurut presiden direktur HM Sampoerna, penurunan harga saham ini disebabkan oleh turunnya laba perusahaan, data kuartal III 2022 menunjukkan bahwa laba HMSP turun sebesar 11,74% menjadi Rp 4,90 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 5,55 triliun, yang berdampak negatif pada persepsi investor dan kinerja saham perusahaan (Abigail, 2022).

Harga saham dapat menggambarkan bagaimana nilai perusahaan di mata investor, apabila harga saham meningkat maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang akan semakin meningkat, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan nilai perusahaan yang meningkat dapat dikatakan baik untuk calon pemegang saham serta dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan atas ketertarikan melakukan investasi (Alawiyah et al., 2022).

Fenomena penurunan harga saham tersebut mencerminkan adanya penurunan nilai perusahaan atau dengan kata lain, kondisi nilai perusahaan yang memburuk. Nilai perusahaan yang menurun ini akan membuat para investor menjadi berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Kondisi ini juga terlihat pada beberapa perusahaan terindeks LQ45 yang mengalami penurunan harga saham yang secara langsung menunjukkan penurunan nilai perusahaan (Handayani & Werastuti, 2024).

Penilaian nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melihat bagaimana hasil kinerja keuangan perusahaan, dalam kinerja keuangan terdapat beberapa faktor untuk menjadi tolak ukur dalam menilai perusahaan salah satunya yakni profitabilitas dan leverage. Indikator utama pada kinerja keuangan perusahaan yang menjadi tolak ukur dalam menilai perusahaan yakni profitabilitas. Profitabilitas memegang peran yang krusial dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka Panjang, sebab profitabilitas menggambarkan potensi dan prospek positif perusahaan di masa yang akan datang (Febriyanti et al., 2025). Profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk menilai efisiensi dan kemampuan operasional perusahaan dalam menciptakan keuntungan atau laba selama periode tertentu dari aset atau pendapatan yang dimiliki perusahaan (Devid & Mujiyati, 2022). profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar profit suatu perusahaan maka kemampuan manajemen dalam memaksimalkan pengelolaan aset perusahaan dapat meningkatkan pendapatan aset perusahaan. Bagi investor perusahaan yang mampu memaksimalkan pengelolaan aset perusahaanya

merupakan indikator yang dimanfaatkan oleh investor untuk mengevaluasi pada perusahaan (Munzir et al., 2023).

Banyak studi yang meneliti bagaimana profitabilitas dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Namun pada penelitian setiap peneliti mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Seperti pada penelitian (Valentini et al., 2024), (Berliany & Trisnawati, 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Rahmawati et al., 2024), (Alhayra et al., 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh nilai perusahaan. Begitu pula dengan leverage ada beberapa penelitian yang mendapatkan hasil yang berbeda seperti pada penelitian (Rahmawati et al., 2024), (Wahyuda et al., 2025) menunjukkan bahwa leverage mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Berliany & Trisnawati, 2025), (Graninda, 2024) menunjukkan bahwa leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selain variabel profitabilitas dan leverage yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *tax avoidance* atau penghindaran pajak (Ikmaliah & Maria, 2021).

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan suatu hal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan untuk di bayar ke pemerintah secara legal (Devid & Mujiyati, 2022). Perusahaan sering melakukan *tax avoidance* karena tindakan ini merupakan upaya untuk pengurangan pajak yang tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan pengecualian serta potongan pajak yang dilegalkan oleh pemerintah, serta menunda pembayaran pajak yang belum diatur secara jelas dan mendalam dari peraturan perpajakan. Kebijakan perpajakan biasanya diambil berdasarkan keputusan dari pemilik perusahaan (Hidayah et al., 2023). Melalui pengelolaan pajak yang efisien dan sesuai regulasi pemerintah, perusahaan akan berusaha meminimalkan beban pajak demi meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan serta nilai perusahaan. Minat investor terhadap perusahaan akan cenderung meningkat ketika laporan keuangan menunjukkan laba yang meningkat, sehingga nilai perusahaan dapat ikut bertambah.

Praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance* sering kali diterapkan oleh perusahaan karena ada kesempatan dalam melakukannya seperti melakukan *self-assessment*. Indonesia masih sangat lumbrah dalam melakukan praktik *self-assessment* dalam melaksanakan kewajiban pajak bagi perusahaan. *Self-assessment* merupakan sistem perpajakan yang didapatkan oleh wajib pajak melakukan secara mandiri dan jujur untuk menekankan biaya perusahaan termasuk beban pajak, maka dengan melakukan tindakan *self-assessment* pada perusahaan, pemerintah memberikan kepercayaan dalam melakukan kewajiban pajak secara mandiri dan jujur namun perusahaan bahkan memanfaatkan kesempatan dari *self-assessment* dalam melakukan tindakan penghindaran pajak atau *tax avoidance* di dalamnya agar tindakan yang dilakukan perusahaan bisa dianggap legal oleh pihak negara (Wulansari & Nugroho, 2023).

Efektivitas *tax avoidance* sebagai mediasi dalam pengaruh variabel profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, ialah apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan berdampak terhadap pengelola perusahaan dalam tindakan *tax avoidance*. Ketika laba perusahaan meningkat, beban pajak penghasilan pun ikut meningkat, sehingga perusahaan akan lebih mempertimbangkan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*, sehingga tindakan praktik *tax avoidance* dapat berujung pada sanksi serta dapat menurunkan citra perusahaan di mata investor eksternal. Hal ini dapat menjadi signal bagi investor dalam menilai perusahaan (Sulistiowati, 2021). Adapun dalam keputusan pendanaan melalui leverage

perusahaan, ialah apabila semakin tinggi leverage maka tinggi pula ketergantungan perusahaan dalam membiayai aset. Hutang memiliki komponen bunga yang harus dibayar secara tetap. Biaya bunga ini diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada perusahaan, sehingga semakin besar penggunaan hutang, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* (Susilowati et al., 2024). Efektivitas *tax avoidance* sebagai mediasi dalam pengaruh variabel profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat didukung teori signal apabila perusahaan melakukan kesalahan dalam memanfaatkan profitabilitas dan leverage maka akan mengalami kerusakan reputasi di mata investor eksternal dan akan menjadi sinyal negatif bagi investor.

Dengan itu maka dalam penelitian ini peneliti menambahkan *tax avoidance* sebagai variabel mediasi. Dimana peran *tax avoidance* disini sebagai perantara antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mampu menjelaskan *tax avoidance* sebagai variabel mediasi antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas serta acuan penelitian diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian dengan judul **“Tax Avoidance Memediasi Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024”**

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini melakukan penelitian secara kuantitatif dalam perusahaan terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2024, dengan mengumpulkan data melalui website www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi melalui penelaahan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) di perusahaan terindeks LQ45 periode 2021-2024.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* (Suryani et al., 2023). Teknik ini mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam indeks LQ45 Tahun 2021-2024 serta menyediakan laporan keuangan tahunan pada periode tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan Kumpulan lengkap dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti dan dianalisis untuk mendapatkan Kesimpulan (Suryani et al., 2023). Oleh karena itu, pada penelitian ini populasi yang di ambil yakni perusahaan indeks LQ45 sebagai subjek yang memiliki karakteristik dapat diteliti oleh peneliti. Populasi perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024, banyak perusahaan dari LQ45 yang dapat di teliti yakni sebanyak 45 perusahaan.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik jumlah dan sifat yang akan didapatkan pada populasi. Sampel dipilih dari beberapa subjek dari populasi dengan itu akan dapat merepresentasikan seluruh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*, pada teknik ini harus menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria yang

diinginkan oleh peneliti (Suryani et al., 2023). Kriteria yang digunakan pada penelitian ini dalam menentukan sampel penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari periode 2021-2024
2. Perusahaan LQ45 yang mempublikasi laporan keuangan dalam bentuk rupiah pada periode 2021-2024
3. Perusahaan yang LQ45 yang memperoleh laba dalam perusahaannya periode 2021-2024

Sampel penelitian ini dipilih dari perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode 2021-2024. Dari proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, terpilih 28 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama empat tahun, maka data observasi yang diperoleh mencapai 112 perusahaan dalam empat tahun. Sampel tersebut sudah ditetapkan dan sudah memenuhi dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai syarat penelitian.

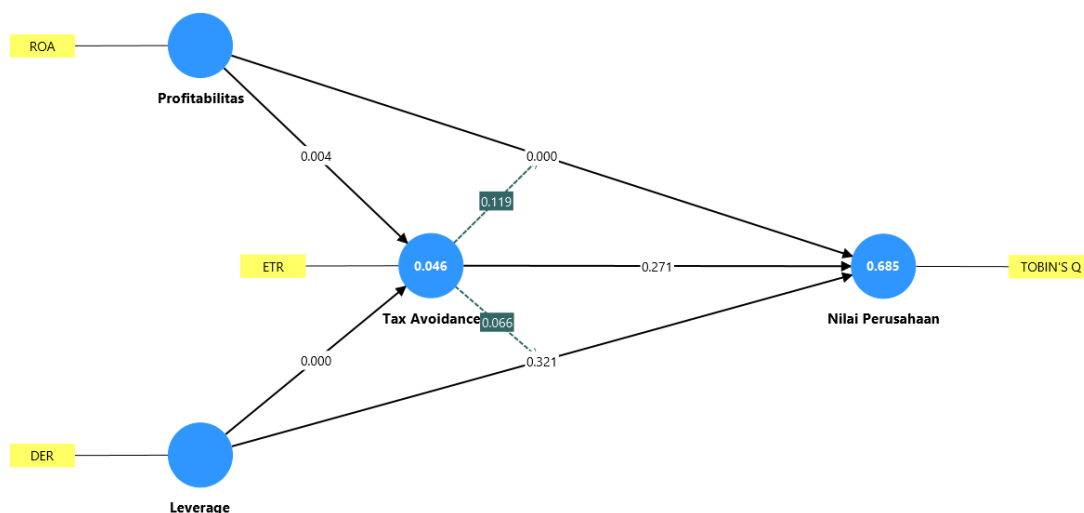
Jenis Data

Sifat data pada penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang dapat dihitung menggunakan teknik statistik (Siregar, 2015). Adapun jenis datanya yakni data kontinum yang artinya data kuantitatif yang berkesinambungan satu sama lain dalam satu kesatuan dalam mencapai tujuan penelitian, data ini dapat diukur berdasarkan angka-angka serta analisis menerapkan statistika. Data kontinum ini dapat diukur menggunakan data ratio, data ratio merupakan data kuantitatif kontinum Dimana data ini memiliki nol absolut atau mutlak, nilai nol ini dapat diartikan sebagai tidak adanya jumlah atau karakteristik yang sedang diukur (Sugiyono, 2018). Data pada penelitian ini dapat dihitung dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2024, yang telah dipilih sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan yakni profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Data ini disajikan dalam bentuk angka pada laporan keuangan tahunan yang setiap tahunnya di dipublis oleh perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model pada umumnya berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel laten dengan indikatornya melalui validitas dan reliabilitas, namun dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan berdasarkan dari laporan keuangan resmi dari IDC yang sudah terpercaya dan data yang valid, pengukuran outer model tidak dilakukan secara mendalam sehingga fokus penelitian lebih diarahkan pada analisis inner model yaitu pengujian hubungan antar variabel laten seperti pada uji koefisien determinasi (R^2) dan uji *Path Coefficient* (Koefisien Jalur).

Model Struktural (Inner Model)**Gambar 1. Hasil Inner Model**

Sumber: Data diolah, 2025

Setelah menetapkan reliabilitas dan validitas konstruk, penelitian ini memeriksa komponen struktural dari model (model struktural atau *inner model*). Adapun Langkah-langkah dalam menilai model struktural dalam memprediksi hasil dalam penelitian ini, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R-Square*) merupakan suatu nilai yang dapat menggambarkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Putra et al., 2022). Menurut Chin (1998) pada (Garson, 2016) menjelaskan bahwa Nilai *R-Square* $> 0,67$ dianggap substantial atau sangat kuat, nilai *R-Square* $0,67 \geq 0,33$ dianggap moderate atau sedang, dan nilai *R-Square* $0,33 \geq 0,19$ dianggap lemah.

Tabel 1. Hasil Koefisien Derteminasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0,685	0,670
Tax Avoidance	0,046	0,029

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 1 menunjukan hasil uji koefisien derteminasi (R^2) untuk variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel *tax avoidance* sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini. Diperoleh nilai *R-Square* untuk variabel nilai perusahaan 0.685 dan variabel *tax avoidance* sebesar 0.046. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel nilai perusahaan sebesar 0.685 dan nilai *R-Square adjusted* 0.670 yang berarti variabel dependen yakni nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen atau variabel profitabilitas dan leverage dalam model sebesar 67.0%, termasuk dalam kategori moderate atau sedang. Kemudian, nilai *R-Square* variabel *tax avoidance* sebesar 0.046 dan nilai *R-Square adjusted* 0.029 berarti variabel *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dalam model sebesar 02.9% juga termasuk dalam kategori sangat lemah.

Path Coefficient atau Koefisien Jalur

Path coefficient atau koefisien jalur yang terlihat pada diagram jalur setelah perhitungan merupakan bobot yang menghubungkan antar faktor. Karena data telah di standarisasikan melalui nilai bobot yang berkisaran antara 0 sampai 1. Nilai mendekati

0 menunjukkan hubungan yang sangat lemah atau hampir tidak ada hubungan, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat dan positif. Bobot jalur harus diuji tingkat signifikansinya seperti dengan menguji bootstrapping. Semakin besar nilainya, maka semakin kuat pengaruh jalur variabel dalam model struktural atau *inner model* (Garson, 2016).

Tabel 2. Hasil Path Coefficient atau Koefisien Jalur

	Path coefficients
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,619
Leverage -> Nilai Perusahaan	0,048
Profitabilitas -> Tax Avoidance	-0,172
Leverage -> Tax Avoidance	-0,194
Tax Avoidance -> Nilai Perusahaan	-0,169

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari uji path coefficients dalam penelitian ini yakni:

Dari tabel tersebut dapat dinilai bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bersifat positif atau negatif dalam menunjukkan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini variabel yang bersifat positif terhadap antar variabel yakni variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 0.619 yang artinya jika profitabilitas dapat meningkat satu unit maka nilai perusahaan dapat meningkat sebesar 61.6%, hal ini berarti pengaruh bersifat positif dan memiliki hubungan yang kuat. Adapun pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 0.048 yang artinya jika leverage dapat meningkat satu unit maka nilai perusahaan dapat meningkatkan sebesar 04.8%, hal ini berarti bersifat positif dan memiliki hubungan yang kurang kuat.

Pada penelitian ini adapun variabel yang bersifat negatif terhadap antar variabel yakni profitabilitas terhadap *tax avoidance* adalah sebesar -0.172 yang artinya jika profitabilitas meningkat satu unit maka *tax avoidance* dapat turun sebesar 17.2%, hal ini berarti pengaruh bersifat negatif dan memiliki hubungan sangat lemah. Leverage terhadap *tax avoidance* adalah sebesar -0.194 yang artinya jika leverage meningkat satu unit maka *tax avoidance* dapat turun sebesar 19.4%, hal ini berarti pengaruh bersifat negatif dan memiliki hubungan sangat lemah. *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0.169 yang artinya jika *tax avoidance* meningkat satu unit maka nilai perusahaan dapat turun sebesar 16.9%, hal ini berarti pengaruh bersifat negatif dan memiliki hubungan sangat lemah.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menerapkan dengan metode bootstrapping. Dengan menggunakan pembandingan tarif signifikan (P-value) apabila P-value > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan P-value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Siregar et al., 2024). Dengan penjelasan tersebut dengan perbandingan P-value dan T-statistik adalah nilai P-value > 0.05 dan nilai T-statistik < 1.96 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai P-value < dari 0.05 dan nilai T-statistik > 1.96 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun penjelasan secara rinci dalam uji pengaruh langsung dan tidak langsung pada setiap variabel yang dipengaruhi, yakni sebagai berikut:

Pengaruh Langsung (Direct Effect)**Tabel 3. Hasil Pengaruh Langsung (Direct Effect)**

			Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profitabilitas	->	Nilai	0,619	0,613	0,175	3,543	0,000
Perusahaan							
Leverage	->	Nilai	0,048	0,084	0,104	0,464	0,321
Perusahaan							
Profitabilitas	->	Tax	-0,172	-0,170	0,065	2,649	0,004
Avoidance							
Leverage	->	Tax	-0,194	-0,203	0,057	3,386	0,000
Avoidance							
Tax Avoidance	->	Nilai	-0,169	-0,017	0,276	0,611	0,271
Perusahaan							

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 3 Hasil Pengaruh Langsung (*Direct Effect*), terlihat bahwa:

- Profitabilitas memiliki pengaruh langsung dan signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0.619, nilai T-statistik sebesar 3.543 > t tabel 1.96 serta nilai p-value sebesar 0.000 < alpha 0.05. Hal ini berarti kenaikan 1 poin profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.619. Maka hipotesis satu pada penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Valentini et al., 2024) dan (Satriawan & Bagana, 2023).
- Leverage memiliki pengaruh langsung positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0.048, nilai T-statistik sebesar 0.464 < t tabel 1.96 serta nilai p-value sebesar 0.321 > alpha 0.05. Hal ini berarti kenaikan 1 poin leverage akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.048. Hal ini mengindikasikan bahwa leverage tidak memberikan dampak langsung secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Bagaskara et al., 2021) dan (Berliany & Trisnawati, 2025).
- Profitabilitas memiliki pengaruh langsung signifikan dan positif terhadap *tax avoidance* dengan koefisien sebesar - 0.172, nilai T-statistik sebesar 2.649 > t tabel 1.96 serta nilai p-value sebesar 0.004 < alpha 0.05. Hal ini berarti kenaikan 1 poin profitabilitas akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar 0.172. Karena hasil koefisien negatif bermakna semakin tinggi profit pada perusahaan maka semakin rendah tingkat pembayaran pajak (ETR) atau dapat disimpulkan bahwa praktik *tax avoidance* akan semakin meningkat. Maka hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* **diterima**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Yulianty et al., 2021) dan (Febriani et al., 2024).
- Leverage memiliki pengaruh langsung signifikan dan negatif terhadap *tax avoidance* dengan koefisien sebesar - 0.194, nilai T-statistik sebesar 3.386 > t tabel 1.96 serta nilai p-value sebesar 0.000 < alpha 0.05. Hal ini berarti kenaikan 1 poin leverage akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar 0.194. Karena hasil koefisien negatif bermakna semakin tinggi tingkat utang pada perusahaan maka semakin rendah tingkat pembayaran pajak (ETR) atau dapat disimpulkan bahwa praktik *tax avoidance* akan

semangkin meningkat. Maka hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* **diterima**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Febriani et al., 2024) dan (Patar, 2024)

- *Tax avoidance* memiliki pengaruh langsung tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan perusahaan dengan koefisien sebesar - 0.196, nilai T-statistik sebesar $0.611 < t \text{ tabel } 1.96$ serta nilai p-value sebesar $0.271 > \alpha 0.05$. Hal ini berarti kenaikan 1 poin *tax avoidance* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.164. Maka hipotesis kelima pada penelitian ini yaitu *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Ariani et al., 2024) dan (Julasy et al., 2024b).

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tabel 4. Hasil Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

			Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profitabilitas Avoidance Perusahaan	-> ->	Tax Nilai	0,029	0,012	0,048	0,610	0,271
Leverage > Nilai Perusahaan	->	Tax Avoidance - Nilai Perusahaan	0,033	0,008	0,055	0,596	0,276

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 4 Hasil Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*), terlihat bahwa:

- Profitabilitas memiliki pengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance* dengan koefisien sebesar 0.029, nilai T-statistik sebesar $0.610 < t \text{ tabel } 1.96$ serta nilai p-value sebesar $0.271 > \alpha 0.05$. hal ini berarti bahwa *tax avoidance* memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan karena nilai t-statistik lebih kecil dari t tabel. Maka hipotesis keenam pada penelitian ini yaitu *tax avoidance* memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Tristanto & Suhartini, 2024) dan (Susilowati et al., 2024b) mendapatkan hasil bahwa *tax avoidance* memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- Leverage memiliki pengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance* dengan koefisien sebesar 0.033, nilai T-statistik sebesar $0.596 < t \text{ tabel } 1.96$ serta nilai p-value sebesar $0.276 > \alpha 0.05$. hal ini berarti bahwa *tax avoidance* memediasi leverage terhadap nilai perusahaan tidak signifikan karena nilai t-statistik lebih kecil dari t tabel. Maka hipotesis ketujuh pada penelitian ini yaitu *tax avoidance* memediasi leverage terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian (Ikmalayah & Maria, 2021) dan (Tristanto & Suhartini, 2024) mendapatkan hasil bahwa *tax avoidance* memediasi leverage terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa *tax avoidance* tidak berperan efektif sebagai variabel mediasi dalam menghubungkan leverage maupun profitabilitas dengan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji *tax avoidance* memediasi profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa (1) variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi profit perusahaan maka nilai perusahaan meningkat pula, (2) variabel leverage memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini berarti semakin tinggi profit perusahaan maka perusahaan akan meningkatkan praktik *tax avoidance*, (4) variabel leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini berarti semakin tinggi utang perusahaan maka perusahaan akan meningkatkan praktik *tax avoidance*, (5) variabel *tax avoidance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (6) variabel *tax avoidance* tidak signifikan memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan (7) variabel *tax avoidance* tidak signifikan memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, P. Y. D. (2022, November 1). Dirut HM Sampoerna (HMSP) Ungkap Tiga Penyebab Anjloknya Laba di Q3.
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Aprilly, R. V. D., & Sadikin, D. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan GCG terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 21, No. 01, 27–40.
- Ariani, I., Rinaldo, J., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. 2(1). <https://doi.org/10.31933/epja.v2i1>
- Berliany, P., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. 6, 1681.
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Devid, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2018-2020). *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, Vol. 6, No. 1, 12–27.
- Febriani, A., Rasyid, R., & Muid, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Febriyanti, S., Riduwan, A., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner*, 9(2), 749–762. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2651>

- Garson, D. (2016). *Partial Least Square: Regression & Structural Equation Models*. Statistical Publishing Associates. www.statisticalassociates.com
- Handayani, & Werastuti. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 15 Nomor 03. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Hidayah, A. N., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). Excluded from Similarity Report Internet database Publications database Crossref Posted Content database Summary. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(2), 383–399.
- Ikmaliah, E., & Maria, E. (2021). Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Perusahaan Dimediasi Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 10–18.
- Julasy, C. S., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2024b). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1326. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1948>
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Nugrahanto, A., & Gramatika, E. (2022). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 173–194. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.10289>
- Patar, R. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dalam Tax Avoidance: Studi Empiris. *ECo-Buss*, 7(2), 1102–1114. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1709>
- Putra, P., Wahyuni, M., & Ningsih, P. (2022). Profitabilitas Nilai Perusahaan Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran (Lutfiah Penerbit, Ed.). PT. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, I., Sa, L., Cahyani, R., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2024). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Leverage And Profitability On Company Value. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, VOL 10 NO 1, 17–28.
- Satriawan, B. I. N., & Bagana, B. D. (2023). The Influence Of Profitability, Company Size, Leverage And Price Earning Ratio On Company Value (Empirical Study Of Food And Beverage Companies on the Indonesian Stock Exchange for 2018-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8049–8059. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. In *Accounting Global Journal*: Vol. Vol.12 (1st ed.). Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 6th ed.). Alfabeta.

- Sulistiyowati, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Sub Sektor Garment dan Tekstil. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 1–9.
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Susilowati, E., Fadilah, A. K. W., Putri, S. Y., Andayani, S., & Kirana, N. W. I. (2024a). Maximizing Firm Value: Analyzing Profitability and Leverage with Tax Avoidance Interventions. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.33005/jasf.v7i1.450>
- Tristanto, A. E., & Suhartini, D. (2024). Tax Avoidance Moderates the Determinants Of Firm Value (Study On Construction Companies In Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 13, 1378–1391. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Valentini, V., Pratania Putri, A., Chyntia Ovami, D., & Al Washliyah, N. (2024). The Influence Of Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size On Company Value (Case Study On Registered Agricultural Companies On The Indonesian Stock Exchange Period 2020-2022). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Wulansari, D. P. A., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth, Profitabilitas, Firm Size dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2160–2172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1490>
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(1), 20–31. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>